

PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERBASIS PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SEMESTER GENAP MAN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Ningrum
Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
ningrum@gmail.com

Abstract

The goal to be achieved in this research is to know the influence of the use of Problem-Based Learning Method (Problem Solving) to the economic learning outcomes of students of class X semester even MAN 1 Metro Lesson Year 2016/2017. While the hypothesis that peneliti ask is "There Positive Influence of Use of Problem-Based Learning Solving (Problem Solving) to the results of economic learning students of class X semester even MAN 1 Metro Lesson Year 2016/2017". Based on data analysis and hypothesis test of research using Simple Linear Regression formula obtained thitung > ttabel, and seen that at 5% significant level that is 8.37 > 1.70. And at a significant level of 1% ie 8.37 > 2.46, H0 means the hypothesis is rejected with an acceptable H1 alternative. And from the results of the study can be concluded that: the use of Problem-Based Learning Method (Problem Solving) can improve student economic learning outcomes class X semester even MAN 1 Metro Lesson 2016/2017

Kata Kunci: *Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving), Hasil Belajar*

A. PENDAHULUAN

Metro Tahun Pelajaran 2016/2017
sebagai berikut:

1. Latar Belakang

Data nilai hasil ulangan harian kelas
X IIS 2 semester genap MAN 1

Tabel 1 : Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil MAN 1 Metro

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	15	41,7
2	< 75	Belum Tuntas	21	58,3
Jumlah			36	100

Sumber : Hasil survey diambil dari daftar nilai mata pelajaran semester ganjil ekonomi kelas X MAN 1 Metro tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan tabel tersebut di atas,
menunjukkan bahwa hasil belajar siswa untuk

mata pelajaran ekonomi siswa kelas X MAN 1
Metro adalah :

1. Siswa yang tuntas belajar 15 siswa atau 41,7%.

2. Siswa yang belum tuntas belajar 21 siswa atau 58,3% dengan KKM 75.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan Metode

Berbasis Pemecahan (*Problem Solving*). Metode Berbasis Pemecahan (*Problem Solving*) diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan ketuntasan belajar siswa khususnya mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dilihat bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas hasil belajar Ekonomi siswa kelas X semester ganjil MAN 1 Metro tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut "Apakah ada pengaruh positif penggunaan Metode Berbasis Pemecahan (*Problem Solving*) terhadap hasil belajar Ekonomi kelas X MAN 1 Metro tahun pelajaran 2016/2017".

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian adalah "Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Berbasis Pemecahan (*Problem Solving*) terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X semester genap MAN 1 Metro tahun pelajaran 2016/2017".

Berdasarkan dari hasil penelitian, adapun kegunaan penelitian adalah: Dengan mengetahui pengaruh penggunaan Metode Berbasis Pemecahan (*Problem Solving*) terhadap hasil belajar Ekonomi kelas X semester genap MAN 1 Metro tahun pelajaran 2016/2017, maka dapat dijadikan wawasan juga bahan untuk menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri dan untuk mengembangkan ilmu yang didapat.

KAJIAN PUSTAKA

1. Model Pembelajaran *Problem Solving*

Menurut Sudjana (2011:85) menyatakan bahwa metode pemecahan masalah (*problem solving*) bukan sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan.

2. Langkah-langkah Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Dalam metode berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) terdapat langkah-langkahnya. Menurut Majid (2013:213) menjelaskan langkah-langkahnya sebagai berikut

a. Menyiapkan isu atau masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya juga sesuai dengan materi yang disampaikan dan kehidupan riil siswa.

b. Menuliskan tujuan atau kompetensi yang hendak dicapai.

c. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya dan lain-lain.

d. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan data yang telah diperoleh, pada langkah kedua diatas.

e. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini, siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban tersebut, tentu saja diperlukan metode lainnya.

f. Tugas, diskusi, dan lain-lain.

g. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai pada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Sedangkan menurut Ibrahim dan Nur (dalam Abdul Majid 2013:243) mengemukakan bahwa langkah-

langkah pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Metode Pemecahan Berdasarkan Masalah (*Problem Solving*)

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melakukan eksperimen untuk mendapat penjelasan atau pemecahan masalah.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

1. Hasil Belajar

Dimiyati (2010:20) menyatakan "Hasil belajar adalah suatu proses belajar, berkat evaluasi guru, berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring, kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa".

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

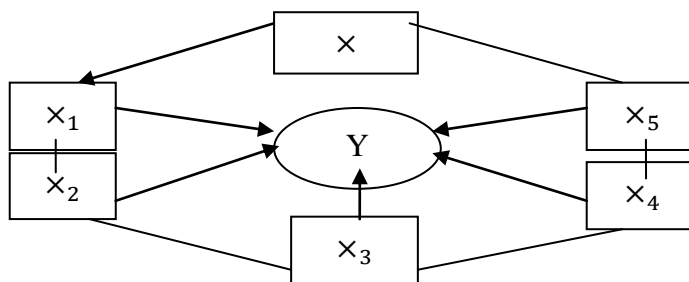
Hasil belajar dapat dicapai melalui proses belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti pendapat Slameto (2010:54) bahwa:

- a) Faktor dari dalam diri individu (intern) meliputi:
 - 1) faktor jasmaniah, terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - 2) faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan

- 3) faktor kelelahan.
- b) Faktor dari luar diri individu (ekstern) meliputi:
 - 1) faktor keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah yang meliputi model mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, pstandar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, model belajar, tugas rumah.
 - 3) faktor masyarakat, terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan dan masyarakat.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman (dalam skripsi Diah, 2011:30) menyatakan bahwa kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.



Gambar 1. Kerangka Anggapan Dasar

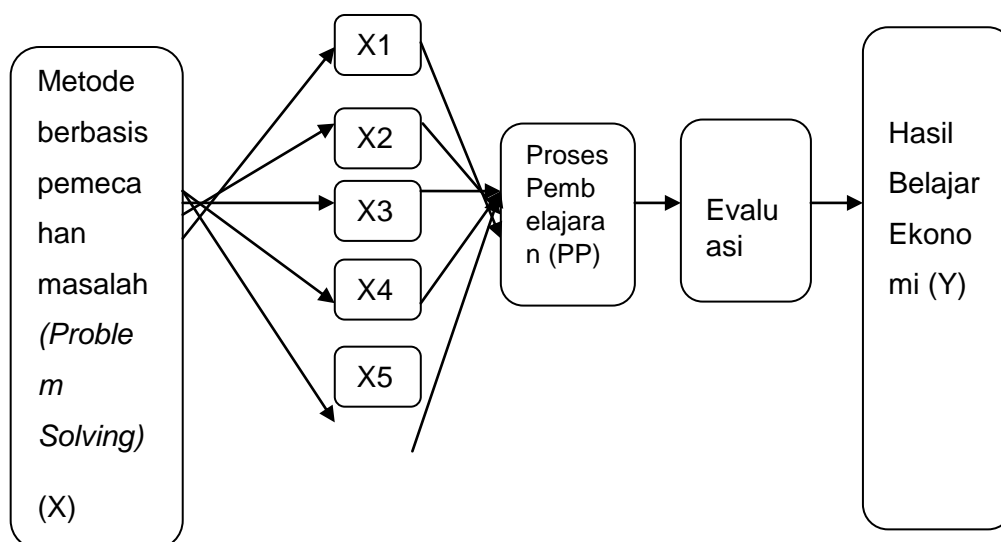
a) Kerangka anggapan dasar

Kerangka anggapan dasar merupakan kerangka anggapan gambaran umum tentang penelitian serta faktor-faktor yang mempengaruhi dan terkait didalamnya yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, variabel tersebut Metode Berbasis Pemecahan (Problem Solving) dan hasil belajar.

b) Kerangka Analitik

Kerangka analitik merupakan pola untuk mengetahui indikator-indikator yang paling fundamental yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Sugiyono (2010:65) dalam penelitian kuantitatif pada suatu

asumsi bahwa suatu gejala itu dapat dikalsifikasikan dan bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan beberapa variabel yang akan diteliti yang selanjutnya disebut menjadi paradigma penelitian:



Gambar: 2 Kerangka Analitik

1) Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu

permasalahan. Oleh karena itu masih perlu diuji kebenarannya. Suharsimi (2010:110) menyatakan

bahwa "Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul".

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat penulis jelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara

yang kebenarannya masih perlu diteliti.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "Ada pengaruh positif penggunaan Metode Berbasis Pemecahan (*Problem Solving*) terhadap hasil belajar ekonomi di MAN 1 Metro tahun pelajaran 2016/2017".

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat pengaruh, yang mengkaji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini mencari bagaimana pengaruh penggunaan metode berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar ekonomi melalui metode eksperimen dengan menggunakan metode tes sebagai metode dalam pengumpulan data hasil belajar setelah siswa diberikan (*treatment*).

Dalam penelitian ini pengaruh perlakuan terhadap hasil dianalisis dengan menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana*, dari data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah diluluskan sebelumnya. Dan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan dalam penelitaian.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- Variabel bebas (*Independen Variabel*)
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Berbasis Pemecahan (*Problem Solving*)
- Variabel terikat (*Dependen Variabel*)
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Dengan demikian hipotesisnya berbunyi: Ada pengaruh yang positif penggunaan Metode Berbasis Pemecahan (*Problem Solving*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS 2 di MAN 1 Metro, maka hipotesisnya diterima.

Sedang nilai-nilai dari hasil belajar ekonomi siswa dari evaluasi uji *pretest* atau *posttest*, setelah diberikan *treatment* menggunakan model Metode Berbasis Pemecahan (*Problem Solving*) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Presentase Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS 2 MAN 1 Metro Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	Interval Nilai	Kategori	Evaluasi Uji Pretest		Evaluasi Uji Posttest	
			Jml siswa	Presentase	Jml siswa	Presentase
1	≥ 75	Tuntas	14	38,9	24	66,7
2	< 75	Belum tuntas	22	61,1	12	33,3
Jumlah			36	100	36	100

Sumber :Dokumentasi hasil belajar ekonomi dari hasil penelitian.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi uji *pretest*, bahwa siswa yang mencapai tuntas belajar hanya 38,9% (14 siswa), sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar adalah 61,1% (22 siswa). Dengan demikian dapat ditemukan bahwa jumlah siswa yang belum tuntas belajar atau belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan masih banyak yaitu 61,1% atau 22 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 36 siswa. Dan tabel di atas dapat menunjukkan juga bahwa pada tahap evaluasi uji *posttest*, setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan menggunakan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) yang mencapai tuntas belajar berjumlah 68,7% (24 siswa), sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar berjumlah 33,3% (12 siswa), dari total keseluruhan siswa sebanyak 36 siswa.

Dalam penelitian ini setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan menggunakan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) terhadap hasil belajar ekonomi mengalami peningkatan dilihat dari perbandingan pada evaluasi *pretest* dan evaluasi *posttest*, yaitu siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi *pretest* adalah 38,9% atau 14 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 36 siswa, sedangkan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi *posttest* adalah 68,7% atau 24 siswa, dari total keseluruhan siswa sebanyak 36 siswa.

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, ada pengaruh positif penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) terhadap hasil belajar

Ekonomi siswa kelas X di MAN 1 Metro tahun pelajaran 2016/2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh yang positif penggunaan model Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) terhadap hasil belajar ekonomi kelas X MAN 1 Metro. Simpulan tersebut ditunjukkan pada temuan hasil analisis sebagai berikut :

- a) Hasil penelitian dari 36 siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) terhadap siswa yang hasil belajar ekonomi termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 24 siswa atau sebesar 68,7%, sedangkan siswa yang hasil belajar ekonomi termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 12 siswa atau sebesar 33,3%.
- b) Pada pengujian rumus *Regresi Linier Sederhana* diperoleh $a = 37,6299$, $b = 0,5712$ sehingga dengan demikian $\hat{Y} = a + b X$, adalah $\hat{Y} = 37,6299 + 0,5712 X$. Kemudian, dari hasil analisis yang dilakukan maka terbukti bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X IIS 2 di MAN 1 Metro. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu $8,37 > 1,70$. Dan pada taraf signifikan 1% yaitu $8,37 > 2,46$, berarti hipotesis H_0 ditolak dengan alternatif H_1 diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dan hasil pengamatan dalam pelaksanaan penelitian, maka penulis mencoba mengemukakan saran sebagai berikut:

- a) Agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas maka model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi yang lebih baik dan tingkat pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih dalam lagi.
- b) Agar guru dapat menarik siswa untuk dapat belajar ekonomi maka dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi mampu manumbuhkan rasa ingin tahu yang besar siswa untuk menggali informasi dengan lebih banyak sehingga hasil belajar ekonomi mereka menjadi lebih baik, guru sebagai fasilitator perlu melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mengajak siswa agar aktif dalam proses pembelajaran serta pembelajaran disampaikan dengan cara yang menarik dengan penggunaan metode yang tepat dan mampu membangkitkan minat belajar siswa.

- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slamento. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta; Bina Aksara.
- Sudjana. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistik Metode Pembelajaran*. Jakarta. Bina Aksara
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Edisi Revisi*. Metro. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Trianto, 2009. *Mendisain Model pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2008. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Bumi Aksarsa.
- Aswan, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika cipta
- Hamdani, dkk. 2008. *Clasroom Reserch: Teknik penulisan dan contoh PTK*. Raharas reseach an training.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karwono, 2010. *Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Jakarta: Cerdas jaya .